

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Jadi dalam penelitian ini ada variabel independen atau variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2018).

Penelitian *cross sectional* adalah penelitian dimana peneliti mengukur/mengobservasi data variable dependen dan independent hanya sekali pada satu waktu (Nursalam, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap wanita usia subur terhadap minat melakukan IVA Test di Kelurahan Batu Ampar Balikpapan

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Sasaran Wanita Usia Subur (WUS) yang sudah menikah dan belum pernah melakukan pemeriksaan IVA di Kelurahan Batu Ampar Balikpapan sampai bulan Desember tahun 2023 sebanyak 5.350 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampel. Penentuan besarnya sampel menggunakan rumus Lameshow. Adapun besar ditentukan berdasarkan jumlah sampel yang ada dilapangan pada saat dilakukannya penelitian. Pengambilan sampel menggunakan rumus minimal *sample size* dari Lemeshow (2017) sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

Z = nilai standar normal

N = populasi yang menjadi acuan = 5350 kasus

p = nilai probability kejadian = 0.50

q = nilai probability bukan kejadian = 0.50

d = besarnya penyimpangan yang masih bisa ditolerir = 10%

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{1.96^2 \times 5.350 \times 0.5 \times 0.5}{0.01(5.349) + 3.8416 \times 0.5 \times 0.5}$$

$$n = \frac{3.8416 \times 1337,25}{53,499 + 0,9604}$$

$$n = \frac{5137,18}{54,46} = 94,3 = 94 \text{ orang}$$

Pengambilan sampel secara proporsional di setiap RT sebanyak 63

RT sebagai berikut:

Tabel 3.1. Perhitungan Sampel Proporsional

RT	Sub Populasi	Perhitungan	Sampel	jumlah
1	85	85/5350x94	94	2
2	60	60/5350x94	94	1
3	95	95/5350x94	94	2
4	88	88/5350x94	94	2
5	53	53/5350x94	94	2
6	120	120/5350x94	94	2
7	53	53/5350x94	94	1
8	90	90/5350x94	94	2
9	75	75/5350x94	94	1
10	80	80/5350x94	94	1
11	65	65/5350x94	94	1
12	88	88/5350x94	94	2
13	92	92/5350x94	94	2
14	65	65/5350x94	94	1
15	82	82/5350x94	94	1
16	86	86/5350x94	94	2
17	71	71/5350x94	94	1
18	92	92/5350x94	94	2
19	102	102/5350x94	94	2
20	82	82/5350x94	94	1
21	95	95/5350x94	94	2
22	82	82/5350x94	94	1
23	90	90/5350x94	94	2
24	68	85/5350x94	94	1
25	124	124/5350x94	94	2
26	112	112/5350x94	94	2
27	100	100/5350x94	94	2
28	85	85/5350x94	94	2
29	90	90/5350x94	94	2
30	68	68/5350x94	94	2
31	75	75/5350x94	94	2
32	68	68/5350x94	94	2
33	85	85/5350x94	94	2
34	92	92/5350x94	94	2
35	102	102/5350x94	94	2
36	78	78/5350x94	94	2

37	92	92/5350x94	94	2
38	82	82/5350x94	94	1
39	67	67/5350x94	94	1
40	99	99/5350x94	94	2
41	120	120/5350x94	94	2
42	53	53/5350x94	94	1
43	85	85/5350x94	94	2
44	65	65/5350x94	94	1
45	82	82/5350x94	94	1
46	95	95/5350x94	94	2
47	65	65/5350x94	94	1
48	82	82/5350x94	94	1
49	75	75/5350x94	94	1
50	99	99/5350x94	94	2
51	68	68/5350x94	94	1
52	130	130/5350x94	94	2
53	58	58/5350x94	94	1
54	131	131/5350x94	94	2
55	60	60/5350x94	94	1
56	88	88/5350x94	94	1
57	90	90/5350x94	94	2
58	75	75/5350x94	94	1
59	105	105/5350x94	94	2
60	92	92/5350x94	94	2
61	77	77/5350x94	94	1
62	82	82/5350x94	94	1
63	95	95/5350x94	94	2
	5350			94

Teknik *sampling* merupakan suatu proses seleksi yang digunakan terhadap sampel, yang dianggap akan mewakili keseluruhan populasi yang ada. Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah menggunakan *proporsional random sampling*. Teknik *proporsional random sampling* adalah teknik pengambilan sampel diambil secara kelompok yang dilakukan secara acak (Notoatmodjo, 2019). Pengambilan sampel dalam

Penelitian ini menggunakan lotere dengan memasukkan nomor rumah setiap RT dan mengambil nomor rumah yang keluar sebagai responden terpilih.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian sudah dilaksanakan di Kelurahan Batu Ampar Balikpapan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan pada tanggal 9 - 16 Januari 2024.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang akan berubah akibat pengaruh atau perubahan yang terjadi pada variabel independent. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Minat WUS untuk melakukan IVA Test.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut, Adapun definisi operasional penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Segala hal yang diketahui wanita usia subur tentang pemeriksaan IVA test meliputi : a. Tujuan b. Manfaat c. Siapa yang harus melakukan d. Kelebihan e. Syarat ikut tes f. Tempat pemeriksaan g. Pelaksanaan tes h. Hasil pemeriksaan i. Kunjungan ulang	Kuesioner dengan skala guttman jawaban benar dan salah	1. Baik Jika skor 76-100% 2. Cukup Jika skor 56-75% 3. Kurang Jika skor < 56% (Arikunto, 2016)	Ordinal
Sikap	Respon tertutup terhadap tindakan pemeriksaan IVA test dengan indicator: a. Menerima b. Merespon c. Menghargai d. tanggungjawab	Kuesioner dengan skala likert jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju	1. Positif Jika skor $\geq 50\%$ 2. Negatif Jika skor < 50% (Sunaryo, 2019)	Ordinal
Minat melakukan IVA test	suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk melakukan dengan indicator: a. Adanya kecenderungan perasaan senang b. Adanya perhatian	Kuesioner dengan skala likert jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju	Menggunakan <i>Cut Of Point Mean</i> 1. Tinggi Jika skor ≥ 34 / Median 2. Rendah Jika skor < 43 (Hastono, 2017)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	terhadap suatu hal c. Adanya keinginan untuk mengetahui sesuatu secara mendalam			

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data berupa angket, lembar observasi dan sebagainya (Sugiyono, 2020). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dan digunakan untuk pengambilan data adalah dengan menggunakan kuesioner serta dokumentasi. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang telah disusun untuk memperoleh data sesuai yang diinginkan peneliti. Kuesioner pengetahuan dan sikap mengadopsi dari penelitian Sarmila (2019) kemudian dimodifikasi sesuai penelitian sedangkan kuesioner sikap mengadopsi dari penelitian Jumariah (2021).

Kuesioner penelitian yaitu pengetahuan, sikap dan minat melakukan Kuesioner pengetahuan menggunakan skala guttman dengan alternative jawaban benar atau salah sedangkan sikap dan minat menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Adapun pertanyaan dalam kuesioner terdiri dari pertanyaan *favourable* dan *unfavourable* sebagai berikut:

Pertanyaan *Favourable* Skala Guttman:

- a. Jika memilih jawaban benar, beri skor 1

- b. Jika memiliki jawaban salah, beri skor 0

Pertanyaan *Unfavourable* Skala Guttman:

- a. Jika memilih jawaban benar, beri skor 0
b. Jika memiliki jawaban salah, beri skor 1

Pertanyaan *Favourable* Skala Likert:

- a. Jika memilih jawaban sangat setuju, beri skor 4
b. Jika memiliki jawaban setuju, beri skor 3
c. Jika memiliki jawaban tidak setuju, beri skor 2
d. Jika memiliki jawaban sangat tidak setuju, beri skor 1

Pertanyaan *Unfavourable* Skala Likert:

- a. Jika memilih jawaban sangat setuju, beri skor 1
b. Jika memiliki jawaban setuju, beri skor 2
c. Jika memiliki jawaban tidak setuju, beri skor 3
d. Jika memiliki jawaban sangat tidak setuju, beri skor 4

Tabel 3.2.
Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan

Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Pengertian	1,2	3	3
Tujuan	4	5	2
Manfaat	6	7	2
Siapa yang harus melakukan	8,9	10	3
Kelebihan	11,12	13	3
Syarat ikut tes	14,15	16	3
Tempat pemeriksaan	17,18	19	3
Pelaksanaan tes	20	21	2
Hasil pemeriksaan	22	23	2
Kunjungan Ulang	24	25	2
Jumlah	19	13	25

Pada penelitian Sarmila (2019) dengan judul penelitian Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Bukar dan Audiovisual pengetahuan, sikap dan minat melakukan tes IVA pada PUS di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2021. Pengujian instrument pada kuesioner pengetahuan terdiri dari 32 item pertanyaan menggunakan skala guttman. Dari hasil uji validitas menggunakan komputer diperoleh hasil sebanyak 7 item pertanyaan tidak valid yaitu item pertanyaan nomor 9 (0,244), 19 (0,283), 22 (0,332), 26 (-0,56), 27 (0,227), 30 (0,006), 31 (0,332) sehingga jumlah pertanyaan yang valid sebanyak 25 item pertanyaan. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai $r = 0,961 > r = 0,600$.

Tabel 3.3
Tabel Kisi- Kisi Kuesioner Sikap

Indicator	No Soal		Jumlah Soal
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Menerima	1,2,3	4,5	5
Merespon	6,7	8,9,10	5
Menghargai	11,12	13,14,15	5
Tanggung jawab	16,17,18	19,20	5
Total	13	11	20

Pada penelitian Sarmila (2019) dengan judul penelitian Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Bukar dan Audiovisual terhadap pengetahuan, sikap dan minat melakukan tes IVA pada PUS di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2021, kuesioner sikap terdiri dari 25 item pertanyaan menggunakan skala likert. Dari hasil uji validitas menggunakan komputer diperoleh hasil sebanyak 5 item

pertanyaan tidak valid yaitu item pertanyaan nomor 6 (0,302), 10 (0,304), 15 (0,302), 21 (0,250), 23 (0,315) sehingga jumlah pertanyaan yang valid sebanyak 20 item pertanyaan. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai r nilai $r = 0,927 > r = 0,600$.

Tabel 3.4
Kisi - Kisi Kuesioner Minat

Variabel	<i>Favorable</i>	<u>No Soal</u> <i>Unfavorable</i>	<u>Jumlah Soal</u>
Adanya kecenderungan perasaan senang	1,2,3	4,5	5
Adanya perhatian terhadap suatu hal	6,7,8	9,10	5
Adanya keinginan untuk mengetahui sesuatu secara mendalam	11,12,13	14,15	5
Total	9	6	15

Pada penelitian Jumariah (2021) dengan judul penelitian pengaruh edukasi audiovisual terhadap minat karyawan melakukan pemeriksaan IVA test. kuesioner minat terdiri dari 15 item pertanyaan menggunakan skala likert. Dari hasil uji validitas menggunakan komputer diperoleh hasil seluruh item pertanyaan valid sehingga jumlah pertanyaan yang valid sebanyak 15 item pertanyaan. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai r nilai $r = 0,897 > r = 0,600$.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, data dikumpulkan dengan bantuan alat. Bentuk observasi yang digunakan adalah observasi terus-terang atau tersamarkan dalam hal ini peneliti melakukan

pengumpulan data menyatakan secara terus terang kepada sumber data (Sugiyono, 2019).

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi pendahuluan pada lokasi penelitian Kelurahan Batu Ampar Balikpapan
- b. Mengurus surat izin penelitian pada Universitas Ngudi Waluyo Semarang.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan pada saat penelitian berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan pengumpulan data responden yang nantinya sebagai calon responden penelitian yang akan memenuhi kriteria inklusi penelitian.

Pemilihan sampel dilakukan dengan cara dilotere dengan memasukkan nomor rumah setiap rt dan kemudian digoncang, nomor rumah yang keluar akan dijadikan sampel sampai jumlah sampel seluruhnya terpenuhi.
- b. Setelah nomor rumah keluar, maka peneliti akan menghubungi calon Responden untuk bertemu atau melalui telepon dan menjelaskan tujuan penelitian
- c. Dalam pengambilan sampel peneliti dibantu oleh 3 orang kader yang akan membagikan kuesioner.

- d. Peneliti membagi wilayah tiap-tiap kader dengan jumlah 10 sampai 11 rt setiap kader.
- e. Selanjutnya peneliti atau enumerator memberikan informed consent Penelitian pada responden dan diminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
- f. Pada saat pengisian kuesioner, peneliti atau enumerator akan menunggu WUS sampai pengisian kuesioner selesai.
- g. Peneliti atau enumerator akan mengecek kembali kuesioner yang telah diisi responden, setelah dipastikan bahwa kuesioner terisi dengan lengkap, peneliti atau enumatrator mengucapkan terimakasih

3. Tahap Akhir

- a. Kuesioner yang telah diisi oleh responden dicek kembali dan dipastikan semua data sudah terisi lengkap
- b. Peneliti melakukan perhitungan data dan selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan program computer
- c. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden

H. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan software statistik SPSS versi 26 melalui beberapa tahap yaitu:

1. Editing

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner sebelum diolah perlu diperiksa terlebih dahulu kebenarannya, karena terkadang jawaban yang

tertulis dalam lembar kuesioner tidak menjawab pertanyaan dan terkadang tidak konsisten.

2. *Coding*

Memberikan kode setiap lembar jawaban (variabel) yang terdapat dalam kuesioner. Data atau informasi yang diperoleh perlu dikategorikan terlebih dahulu dengan jalan memberi kode pada setiap jawaban atau variabel dengan menggunakan simbol angka. Dengan angka-angka tersebut diharapkan akan lebih mudah diolah, dihitung dan di analisis. Pemberian kode untuk skala jawaban dan untuk dua variable yang akan diuji. Setelah semua kuesioner di edit atau di sunting, selanjutnya di lakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian koding adalah sebagai berikut:

a. Variable Pengetahuan

Kode 1 : Baik

Kode 2 : Cukup

Kode 3 : Kurang

b. Variable Sikap

Kode 1 : positif

Kode 2 : negative

c. Variabel Minat

Kode 1 : tinggi

Kode 2 : rendah

3. *Data entry*

Memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi. Proses ini menggunakan aplikasi perangkat lunak pengolah data statistik. Program atau *software* yang di gunakan adalah SPSS 26.0

4. *Tabulasi dan Scoring*, tabulasi data merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisis. Proses tabulasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan computer menggunakan *software* SPSS 26.0.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan bagapenelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskriptifkan

karakteristik masing-masing variabel yang diteliti yaitu Pengetahuan dan Sikap WUS terhadap minat melakukan Iva test. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

$\sum n$: Jumlah responden

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan bagian dari uji persyaratan analisis statistic asumsi dasar. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji Shapiro wilk karena jumlah sampel 94 orang.

3. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara 2 variabel atau lebih yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data ordinal. Apabila dari perhitungan didapatkan nilai signifikansi (p) lebih kecil dari taraf kesalahan 5% (0,05) maka hipotesis (H1) diterima dan H0 ditolak yang artinya ada pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat. Jika didapatkan nilai signifikansi (p) lebih besar dari taraf kesalahan 5% (0,05)

maka hipotesis (H1) ditolak dan H0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2018). Analisis bivariat untuk mencari hubungan antara dua variabel menggunakan uji chi-square yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

$$\chi^2 = \frac{\sum(O - E)^2}{E}$$

$$df = (k-1) (b-1)$$

Keterangan :

χ^2 = *Chi Square*

O = Frekuensi yang diobservasikan atau diperoleh

E = Frekuensi yang diharapkan

df = *degree of freedom*

b = baris

k = kolom.

Nilai kritis χ^2_{α} diperoleh dari tabel *Chi Square* untuk taraf signifikan α 5% dan derajat kebebasan (df) = (k-1) (b-1). Apa bila χ^2_{hitung} lebih besar daripada χ^2_{tabel} , maka terdapat hubungan yang signifikan. Sebaliknya apabila χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} maka tidak terdapat hubungan yang signifikan. Sedangkan perhitungan komputer menunjukkan hipotesa nol ditolak apabila p value < α 0,05.

Keterbatasan uji *Chi Square* adalah sebagai berikut :

1. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai observasi kurang dari satu.
2. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan (nilai Expected) kurang dari 5 lebih dari 20% dari jumlah keseluruhan sel.

Ketentuan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika $P \text{ value} \leq \text{nilai } \alpha$ atau $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$, maka H_0 (hipotesa Nol) ditolak
2. Jika $P \text{ value} > \text{nilai } \alpha$ atau $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka H_0 (hipotesa Nol) gagal ditolak.

J. Etika Penelitian

Menurut Masturoh & Anggit, (2018), adanya etika penelitian ini yaitu untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian tersebut sehingga akan dilaukan beberapa prinsip yaitu sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan).

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.